

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian: Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian ini langsung dilakukan ditempat atau lokasi penelitian untuk menemukan data yang terkait dengan masalah yang akan diteliti.

Pendekatan Penelitian: Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu pendekatan yang berorientasi pada fenomena dan gejala yang bersifat alami. Karena orientasinya demikian, sifat mendasar dan naturalis atau bersifat alamian, serta tidak dapat dilakukan di laboratorium melainkan di lapangan. penelitian semacam ini sering disebut dengan *Naturalistic Inquiry* atau *Field study*.¹

Untuk mengetahui kesesuaian objek dengan pendekatan yang digunakan, maka perlu kiranya untuk mengetahui objek kajiannya dulu. Objek dalam penelitian ini adalah Pembelajaran fikih wanita kepada siswa di MTs Kebun Bunga Banjarmasin. Dalam penelitian nanti, yang akan diteliti lebih terfokus pada bahan ajar, strategi, media dan metode, Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan Evaluasi. Untuk itu agar lebih efisien, maka pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hal ini karena pendekatan

¹ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 213.

kualitatif lebih memungkinkan untuk digunakan dan lebih bersifat alami serta hasil penelitian dapat lebih luas penjabarannya, yakni sesuatu yang diteliti sesaat bisa terjadi perubahan yang memungkinkan untuk lebih fleksibel untuk mendapatkan data yang lebih dari sekedar angka terikat saja dan sifatnya tidak baku. Adapun kisi-kisi operasional penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel I. Kisi-kisi Operasional Penelitian

No	Fokus Masalah	Sub Fokus Masalah	Item Instruksional			Informan/ Setting Sosial
			W	O	D	
1.	Bagaimana Pembelajaran Fikih Wanita pada Siswa di MTs Kebun Bunga Banjarmasin	1.1 Apa materi Pembelajaran Fikih wanita yang diajarkan pada siswa di MTs Kebun Bunga Banjarmasin.	a.2.	6.	4.	1. Guru Fikih 2. Siswa 3. Staf Tata Usaha
		1.2 Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Fikih pada Siswa di MTs Kebun Bunga Banjarmasin berkenaan dengan strategi, media dan metode	b.(1, 2) c. (1,2, 3,) d. (1,2,)	3.4.9	3.6.	

		pembelajaran. 1.3 Bagaimanakah rancangan pembelajaran dan evaluasi untuk pembelajaran fikih wanita pada siswa MTs Kebun Bunga Banjarmasin ?	a.7,8 ,9.	8.10. .	5.7	
--	--	--	--------------	------------	-----	--

B. Desain (metode) Penelitian

Desain/metode yang peneliti gunakan bersifat deskriptif. Metode Deskriptif (mendeskripsikan), yaitu metode yang digunakan untuk mencari unsur-unsur, ciri-ciri, sifat-sifat suatu fenomena. Metode ini dimulai dengan mengumpulkan data, menganalisis data dan menginterpretasikannya.²

Karakteristik Metode deskriptif secara harfiah, metode deskriptif adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar belaka. Dalam mengumpulkan data digunakan teknik wawancara, dengan menggunakan *schedule questionair* ataupun *interview guide*.³

² Suryana, *Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), h. 20.

³ Rudi Susilana, *Modul 4 Metode Penelitian*, 26 Oktober 2010, h 18.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 2 orang guru fikih laki-laki di kelas VII dan kelas VIII dan 10 orang siswa dengan rincian 5 orang siswa dan 5 orang siswi di kelas VII yang terlibat dalam pembelajaran fikih Wanita dan 1 orang staff tata usaha.

2. Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan pembelajaran fikih wanita pada siswa di MTs Kebun Bunga Banjarmasin. Terkait dengan pembelajaran, maka penelitian ini tidak lepas dari materi atau bahan ajar strategi, metode, media dan, Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta evaluasi.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Data merupakan materi mentah yang membentuk semua laporan penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah “sumber dari mana data yang diperoleh”.⁴ Data-data tersebut terdiri atas dua jenis yaitu data yang bersumber dari

⁴ Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 129.

manusia dan data yang bersumber dari non manusia dan data dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif, sumber data terdiri dari data utama dalam bentuk kata-kata atau ucapan atau perilaku orang-orang yang diamati dan diwawancarai, seperti kata-kata dan tindakan, sumber tertulis dan berupa foto⁵. Adapun untuk lebih jelasnya data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Data pokok yang dimaksud ialah tentang bagaimana pembelajaran fikih wanita pada siswa di MTs Kebun Bunga Banjarmasin, yang meliputi:

- 1) Materi pembelajaran fikih wanita yang diajarkan kepada siswa di MTs Kebun Bunga Banjarmasin.
- 2) Proses pembelajaran fikih wanita pada siswa di MTs Kebun Bunga Banjarmasin yang berkenaan dengan strategi, media dan metode pembelajaran.
- 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- 4) Evaluasi.

b. Data penunjang

Data penunjang yang dimaksud ialah data yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MTs Kebun Bunga Banjarmasin.
- 2) Keadaan guru, siswa, karyawan, dan staf tata usaha di MTs Kebun Bunga Banjarmasin.

⁵ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), h. 6.

3) Hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran.

Untuk mempermudah pencarian informasi, digunakan tabel matriks pengumpulan data penelitian berikut:

Tabel II. Matriks Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Materi Fikih Wanita diajarkan pada siswa di Kelas VII MTs Kebun Bunga	Misriadi, S.Ag Hafidzul Rahman, S.Pd.I	– Wawancara, Observasi dan dokumentasi – Wawancara
2.	Gambaran kegiatan pembelajaran Fikih Wanita pada Siswa di MTs Kebun Bunga Banjarmasin. a. Proses pembelajaran di kelas VII, b. Strategi, Metode dan Media pembelajaran.	Misriadi, S. Ag Hafidzul Rahman S.Pd.I Siswa Kelas VII	– Wawancara, Observasi dan Dokumentasi – Wawancara – Wawancara
3.	Rancangan Pembelajaran (RPP) dan Evaluasi Pembelajaran Fikih Wanita pada Siswa Kelas VII di MTs Kebun Bunga Banjarmasin	Misriadi, S.Ag Hafidzul Rahman, S.Pd.I	– Wawancara, Observasi dan Dokumentasi – Wawancara
4.	Data penunjang meliputi: a. Gambaran Umum lokasi Penelitian b. Sejarah berdirinya	Akhmad Nur Hidayat Armas S.Pd.I/Tata Usaha	– Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

	<p>MTs Kebun Bunga</p> <p>c. Visi, misi dan tujuan lembaga</p> <p>d. Keadaan tenang pengajar</p> <p>e. Keadaan peserta didik 2016/2017</p>		
--	--	--	--

E. Teknik Penggali Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan relevan pada penelitian ini, maka dilakukan metode penggalan data dengan acara yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang berdasarkan pengamatan yang dicatat dengan sistematis pada fenomena yang diselidiki secara teliti dan seksama.⁶ Alasan peneliti untuk melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realitas perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yakni melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan alat *rechecking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan

⁶ M.Farid Nasution dan Fachruddin, *Penelitian Praktis*, (Medan: Pustaka Widya Sarana, 1993), h. 17.

dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara peneliti dengan informan dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.⁷

3. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tambahan. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, rapat, agenda, dan sebagainya.⁸

Dalam penelitian kualitatif, data yang didapatkan berupa data yang penuh makna, oleh karena itu, untuk mendapatkan data yang penuh makna dan mendiskripsikannya nanti perlu untuk melakukan wawancara yang mendalam agar pemahaman peneliti terhadap fenomena yang ada sesuai dengan pemahama pelaku itu sendiri. Namun data yang didapatkan perlu adanya bukti, dan untuk mendapatkan bukti data perlu adanya observasi dan dokumentasi. Untuk memperoleh data tidak hanya dari pertemuan dengan informan saja namun data yang didapatkan bisa dari mana saja dilingkungan penelitian.

⁷ Pupu Saeful Rahmat, ‘‘Penelitian Kualitatif’’, *Equilibrium*, Vol. 5, No. 9, Januari-Juni 2009, h. 6-7.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis...*, h. 206.

F. Instrumen Penggali Data

Instrumen penggali data adalah alat bantu yang dipilih dan di gunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data, agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah. Instrument penelitian yang diartikan sebagai alat bantu merupakan sarana yang dapat diwujudkan dalam bentuk benda, seperti angket, daftar kocok, pedoman wawancara, lembar pengamatan atau panduan pengamatan, soal tes, skala sikap dan lain sebagainya.⁹ Adapun instrumen yang peneliti gunakan terdiri dari pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk lebih jelasnya, lihat pada lampiran.

G. Teknik Pengolahan data dan Analisis Data Kualitatif

Analisis data dalam penelitian kualitatif berbeda dengan analisis data dalam penelitian kuantitatif. Analisis data kualitatif bersifat induktif dan berkelanjutan. Analisis data kualitatif adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah dipahami agar dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁰

Untuk menganalisis data, prosesnya dimulai dari sejak sebelum peneliti memasuki penelitian lapangan. Adanya analisis data ini agar mudah dalam memfokuskan penelitian yang akan dilakukan, dan sifatnya untuk memperjelas

⁹ Milya Sari, *Modul Perkuliahan -I Instrumen Penelitian*. TP, 22 Maret 2013 . h. 1.

¹⁰ Surya Darma, *Pengolahan Dan Analisis Data Penelitian*, (Direktorat Tenaga Kependidikan-Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h. 11.

penelitian. Langkah-langkah dalam menganalisis data kualitatif ini ada tiga, yaitu melalui reduksi data, *display data*/ penyajian data, dan verifikasi/ kesimpulan.

1. Reduksi Data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan semua data yang didapatkan dari penelitian lapangan, kemudian memilah-milah data baik itu data dari wawancara, observasi dan dokumen-dokumen yang telah ditemukan yang masih sembarang, belum terstruktur dengan baik untuk menemukan data yang relevan. Reduksi data dilakukan dengan cara mencari pokok-pokok penting data yang telah didapatkan, memfokuskan data agar relevan dengan masalah yang diteliti, menyederhanakan data yang didapat dari catatan lapangan dengan cara merangkum. Pada dasarnya penelitian menggunakan pendekatan kualitatif data yang didapatkan dilapangan akan lebih banyak tergantung seberapa lama peneliti terjun ke lapangan. Semakin lama penelitian lapangan dilakukan maka semakin banyak data yang akan terkumpul. Untuk itu perlu adanya reduksi data untuk menyederhanakan data yang banyak, merangkumnya, memfokuskan pada persoalan yang penting saja.

2. *Display data*

Setelah data direduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian (*display*) data. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori, diagram alur (*flow chart*), dan lain sejenisnya. Penyajian data dalam bentuk-bentuk

tersebut akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya.¹¹

Pada langkah ini, peneliti menyusun data, mempolanya sehingga data yang didapatkan dapat diambil kesimpulannya, dan dapat menyajikan data yang sudah memiliki makna tertentu.

3. *Verifikasi* data/ kesimpulan

Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.¹²

Jadi dalam tahap analisis data kualitatif ini untuk mencari hasil penelitian yang sifatnya objektif. Melalui tiga langkah yaitu reduksi data, *display* data dan *verifikasi*/ penarikan kesimpulan.

H. Prosedur Penelitian

Dalam Penelitian ini ada beberapa tahapan yang harus penulis lakukan yaitu:

1. Tahap Perencanaan

¹¹ *Ibid.*, h. 15.

¹² *Ibid.*, h. 16.

- a. Observasi awal ke lokasi penelitian
 - b. Konsultasi kepada dosen pembimbing
 - c. Mengajukan desain proposal skripsi dan surat persetujuan judul
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal
 - b. Konsultasi kepada dosen pembimbing
 - c. Melakukan perubahan judul
 - d. Observasi lokasi baru
 - e. Memohon surat riset untuk penelitian lapangan
 - f. Mempersiapkan pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi
 - g. Menyampaikan surat riset kepada pihak terkait
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Melakukan observasi dan wawancara
 - b. Mengumpulkan data
 - c. Mengolah dan menganalisis data
4. Tahap akhir
 - a. Menyusun data dalam bentuk laporan
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing I dan II
 - c. Naskah yang telah dikoreksi dan disetujui oleh dosen, kemudian di perbanyak untuk di munaqasahkan.